BAB V

PENUTUP

5.1 Implikasi Teori

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Keterbatasan Waktu, Pencampuran Keuangan, dan Asumsi Tidak Penting terhadap Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula penerapan pencatatan keuangan dalam usahanya.

2. Keterbatasan Waktu berpengaruh negatif terhadap Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan waktu bukan merupakan faktor yang menentukan dalam penerapan pencatatan keuangan.

3. Pencampuran Keuangan berpengaruh negatif terhadap Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pelaku usaha belum terbukti memengaruhi tingkat penerapan pencatatan keuangan.

4. Asumsi Tidak Penting berpengaruh negatif terhadap Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa anggapan pelaku UMKM mengenai penting atau tidak pentingnya pencatatan keuangan tidak memengaruhi penerapan pencatatan keuangan secara signifikan.

5.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

   Pelaku UMKM diharapkan terus meningkatkan pengetahuan akuntansi melalui pelatihan, seminar, maupun pendampingan sehingga mampu menerapkan pencatatan keuangan secara lebih baik. Selain itu, pelaku UMKM diharapkan tetap membiasakan pencatatan keuangan secara rutin sebagai dasar dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.

2. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

   Pemerintah daerah, khususnya Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kupang, diharapkan dapat meningkatkan program pelatihan, pendampingan, dan edukasi mengenai pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM agar kemampuan pengelolaan keuangan usaha semakin baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi penerapan pencatatan keuangan, seperti tingkat pendidikan, pengalaman usaha, skala usaha, literasi keuangan, penggunaan teknologi, atau faktor lainnya. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan

jumlah responden yang lebih besar atau pada wilayah penelitian yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan digeneralisasikan dengan lebih baik